

# Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta

Halimatusa Diyah\*, Dian Indriyani

Politeknik STIA LAN Jakarta

**Abstrak:** Pada dunia perkuliahan nilai indeks prestasi mahasiswa merupakan istilah yang tidak asing karena hal tersebut merupakan hasil yang didapatkan oleh mahasiswa untuk mengukur sampai sejauh mana kemampuan kita dalam mengikuti belajar mengajar di kelas. Fenomena yang diamati di Politeknik STIA LAN Jakarta menunjukkan bahwa belum terdapat mahasiswa yang mencapai IP sempurna, selain itu perilaku mahasiswa yang telat mengerjakan tugas, terlambat mengikuti proses belajar mengajar, mengabaikan regulasi kampus, dan faktor eksternal lainnya hal ini menjadi faktor penyebab kurangnya motivasi belajar mahasiswa. Namun belum ada research yang membuktikan bahwa terjadi kesenjangan pada motivasi belajar mahasiswa dan hasil belajar. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada uji hipotesis apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan SPSS versi 27. Teknik pengambilan data penelitian yaitu menyebarkan kuesioner/angket dengan menggunakan sample sebanyak 30 responden. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu motivasi dan hasil belajar, variabel tersebut kemudian diturunkan menjadi beberapa dimensi kemudian dimensi tersebut diturunkan kembali menjadi beberapa indikator yang digunakan menjadi pertanyaan-pertanyaan berupa kuesioner. Hasil olah data menunjukkan bahwa nilai uji regresi sederhana yaitu jika  $t$  hitung yang diperoleh lebih besar dari pada  $t$  tabel maka penelitian ini dikatakan terdapat pengaruh pada variabel penelitian, dan uji signifikansi yaitu jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka penelitian ini dikatakan signifikan. Simpulan penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Mahasiswa

DOI:

<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.434>

\*Correspondence: Halimatusa Diyah

Email: [halimadiyah8@gmail.com](mailto:halimadiyah8@gmail.com)

Received: 01-03-2024

Accepted: 16-04-2024

Published: 20-05-2024



**Copyright:** © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** In the world of lectures, the student achievement index value is a familiar term because it is the result obtained by students to measure the extent of our ability to follow teaching and learning in class. The phenomenon observed at Politeknik STIA LAN Jakarta shows that there are no students who have achieved a perfect IP, besides that the behavior of students who are late for assignments, late for the teaching and learning process, ignoring campus regulations, and other external factors, this is a contributing factor to the lack of student learning motivation. However, there is no research that proves that there is a gap in student learning motivation and learning outcomes. Therefore, this study focuses on testing the hypothesis whether there is an effect of learning motivation on student learning outcomes. The method used in this research is a quantitative method using SPSS version 27. The research data collection technique is distributing questionnaires using a sample of 30 respondents. This study uses two variables, namely motivation and learning outcomes, these variables are then reduced to several dimensions, then the dimensions are reduced again to several indicators which are used as questions in the form of a questionnaire. The results of data processing show that the value of the simple regression test, namely if the  $t$  count obtained is greater than the  $t$  table, this study is said to have an influence on the research variables, and the significance test, namely if  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, this study is said to be significant. The conclusion of this study shows that there is an effect of learning motivation on student learning outcomes.

**Keywords:** Learning Motivation, Learning Outcomes, Student

## Pendahuluan

Pada era globalisasi yang dimana perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin pesat dan juga semakin hebat begitu pula dalam hal persaingan khususnya di bidang pendidikan. Salah satu cara agar kita dapat menyeimbangkannya adalah melalui peningkatan kualitas Pendidikan (Korotaeva, 2020; Rodriguez, 2022; Urquizo, 2019). Peran pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan telah dilakukan seperti perbaikan kurikulum, mengembangkan kualitas SDM dan meningkatkan sarana dan prasarana jadi lebih baik. Perbaikan tersebut bukan saja pemerintah yang berusaha tapi dosen, orang tua dan masyarakat harus turut serta dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Bozbiyik, 2020; Elicker, 2019; Fesenko, 2022).

Apabila membahas mengenai peningkatan kualitas pendidikan tidak lepas dengan kegiatan belajar mengajar di kampus (Anikeeva, 2019; Trifonov, 2020). Ini berarti bahwa tercapainya tujuan peningkatan kualitas pendidikan yaitu bergantung pada proses belajar yang dilakukan oleh mahasiswa. Akan tetapi proses belajar bukan hanya dilakukan dikelas saja tapi dapat dilakukan dimana saja sesuai kenyamanan diri agar proses belajar tersebut berjalan efektif. Setiap orang pasti memiliki tujuan yang ingin diraih seperti mahasiswa yang memiliki target hasil belajar dari proses belajar yang telah dilakukannya. Hasil belajar mahasiswa biasanya berupa nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Dalam mencapai IPK yang diharapkan mahasiswa harus berusaha secara maksimal dan diperlukan adanya dorongan. Dorongan tersebut yang biasa disebut dengan motivasi.

Motivasi merupakan usaha untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu baik dari faktor internal maupun eksternal diri seperti berupa rasa semangat agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai (Karimi, 2019; Tomar, 2024). Pada saat mahasiswa menimba ilmu mereka sangat membutuhkan motivasi agar dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Motivasi belajar mahasiswa diperoleh tidak hanya dari diri sendiri tetapi dapat diperoleh dari dosen, orang tua, keluarga, kerabat, dan lingkungan sekitar (Arthur, 2022; Fernández-Espínola, 2020; Nuninger, 2023).

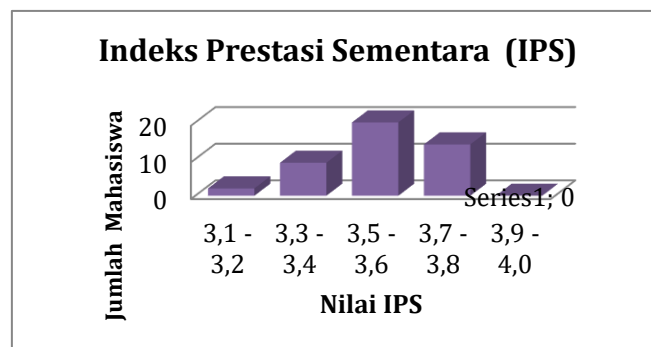
Menurut Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dosen adalah seorang pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas mentransformasikan, mengembangkan, membagikan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara luas kepada mahasiswa. Oleh karena itu peran dosen merupakan salah satu hal yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan juga menciptakan motivasi belajar mahasiswa seperti memberikan pembelajaran yang membangkitkan rasa emosi baik pada diri mahasiswa. Dengan begitu muncullah rasa kemauan yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran dan kesadaran untuk rajin, tekun, serta tidak malas – malasan saat kuliah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Widayat Prihartanta (2015) motivasi dibagi menjadi 2 jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari diri sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari faktor luar diri seperti keluarga, lingkungan sekitar dan sebagainya.

Motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi maka hasil belajar yang diperoleh tinggi pula, artinya

semakin tinggi motivasi, semakin besar usaha dan upaya yang dilakukan. Siswa yang melakukan berbagai upaya dan usaha untuk mencapai hasil belajar yang di harapkan, disamping itu pula motivasi menjadi tumpuan dari semua upaya-upaya agar proses belajar tetap berjalan dengan baik. Hal ini akan menjadikan mahasiswa yang gigih dalam mencari ilmu.

Politeknik STIA LAN Jakarta merupakan kampus yang dibawah naungan Lembaga Administrasi Negara (LAN). Memiliki 3 program studi yaitu Administrasi Pembangunan Negara (APN), Administrasi Bisnis Sektor Publik (ABSP), dan Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA). Menurut pengamatan peneliti bahwa mahasiswa di kampus ini masih kurang memiliki motivasi belajar khususnya di angkatan 2022 program studi MSDMA terlihat dari mahasiswa yang belajar jika hanya ada ujian dan tidak semangat saat pembelajaran berlangsung. Sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan karena belum ada mahasiswa yang mendapatkan nilai IPK sempurna. Berdasarkan data mahasiswa angkatan 2022 program studi MSDMA yang peneliti kutip dari *website* resmi kampus, rata-rata mahasiswa memperoleh nilai Indeks Prestasi Semestara (IPS) antara 3,4 – 3,5. IPS merupakan IPK sementara karena IPK merupakan nilai akhir mahasiswa selama berkuliah delapan semester, oleh sebab itu karena mahasiswa angkatan 2022 baru dapat menempuh tiga semester hasil nilai tersebut dinamakan IPS. Berikut hasil nilai IPS semester 3 angkatan 2022 program studi MSDMA.



**Gambar 1.** Hasil Nilai IPS Program Studi MSDMA

Berdasarkan pertimbangan pemikiran tersebut maka peneliti tertarik membahas “Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta Angkatan 2022 Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA)”

## A. Teori Motivasi

### 1. Teori Abraham Maslow dalam Fomenky (2015)

Teori ini mengemukakan bahwa ada 5 kebutuhan dalam memotivasi seseorang yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Teori ini berhasil menjelaskan lima tingkatan kebutuhan dimana tingkatan ini saling bertahap dari kebutuhan primer yang terpenuhi terlebih dahulu kemudian akan muncul keinginan lain atau yang disebut kebutuhan sekunder.

### 2. Teori kebutuhan McClelland dalam Rivai (2013)

Teori ini mengemukakan ada dua macam kebutuhan yaitu *need for achievement* yaitu kebutuhan untuk berprestasi dan dorongan akan tanggungjawab untuk memecahkan

masalah dengan usaha (*effort*) yang besar. *Need for power* yaitu kebutuhan untuk kekuasaan yang merupakan semangat untuk mencapai otoritas untuk memiliki pengaruh dengan orang lain. Pada teori ini dapat diketahui bahwa orang tidak cukup makan dan minum saja tapi berharap ada pemuasan pada kebutuhan biologis dan psikologis. Dari teori ini mendukung semangat seseorang untuk melakukan pencapaian terhadap sesuatu.

Jadi dapat disimpulkan dari teori para ahli bahwa untuk memiliki motivasi banyak faktor yang menjadi pengaruh meliputi dari pemenuhan kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Kebutuhan primer terdiri dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan biologis dan yang berkaitan dengan kebutuhan pokok diri. Kemudian kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan yang muncul apabila kebutuhan primer sudah terpenuhi.

## **B. Teori Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan proses belajar. Perubahan tersebut berisi apa yang dipelajari mahasiswa dan disajikan berupa angka atau symbol huruf bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar dikelas. Keberhasilan belajar biasanya di ukur melalui test yang diselenggarakan di akhir pembelajaran pada tenggat tertentu. Menurut Sudjana (2011:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar merupakan bukti bahwa seseorang telah belajar dan terdapat perubahan baik dari segi tingkah laku, hal yang sebelumnya tidak dimengerti menjadi mengerti dan dapat menjadikan bahan evaluasi diri agar dapat menjadi lebih baik lagi. Menurut Susanto (2015:5) menyatakan bahwa hasil belajar mahasiswa adalah kemampuan yang diperoleh mahasiswa setelah melalui kegiatan belajar yang diukur dari usaha, kerja sama dan kepuasan diri. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajarnya apakah sudah mencapai hasil yang diharapkan.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan angka, prosesnya mulai dari pengumpulan data hingga akhirnya mengambil kesimpulan berdasarkan data tersebut. Kemudian, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian regresional yang bertujuan untuk menentukan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Regresi digunakan untuk menentukan sifat-sifat dan kekuatan hubungan antara dua variabel serta memprediksi nilai dari suatu variabel yang belum diketahui dengan didasarkan oleh penelitian terdahulu terhadap variabel tersebut dan variabel lainnya. Penelitian ini dilaksanakan di Politeknik STIA LAN Jakarta tahun akademik 2024 semester genap.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta angkatan 2022 jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur (MSDMA). Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil yang diteliti. Sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, dan representatif dapat mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel penelitian ini yaitu dari anggota populasi secara acak dan secara profesional teknik ini dinamakan teknik

*propotionatestratified*. Populasi yang dalam penelitian ini berjumlah 44 responden, kemudian peneliti mengambil sebesar 30 responden yang dimana 68% dari jumlah populasi yang digunakan sebagai sampel.

Intrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis serta objektif agar suatu persoalan dapat dipecahkan atau seperti menguji suatu kesimpulan sementara.

Pada penelitian ini dalam mengumpulkan data menggunakan survei melalui quesioner yang berisi susunan pernyataan kepada mahasiswa berbentuk non tes, tujuannya untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa angkatan 2022 program studi MSDMA. Instrumen penelitian menggunakan metode kuesioner atau angket yang dimana peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan formulir secara online yang berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh para responden. Berikut merupakan dimensi yang digunakan:

**Tabel 1.** Kisi-kisi Pengembangan Dimensi Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Pernyataan	No Item
Motivasi Belajar (Variabel X)	Usaha (Effort)	Tepat waktu	Mengusahakan datang tepat waktu	1,2,3,5
		Tugas kuliah	Mengusahakan mengerjakan tugas dengan baik Mengusahakan kumpul tugas sesuai deadline Mengusahakan menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan.	
Hasil Belajar (Variabel Y)	Semangat Diri	Semangat	Selalu semangat berangkat kuliah	4
	IPK	Nina IPK	Merasa bangga mendapat IPK tinggi	6
		Reward	Niai tambahan Pujian	Mendapatkan nilai tambahan dari dosen Mendapatkan pujian dari dosen atau teman setelah presentasi
	Teamwork	Kerja sama	Teman sekelompok yang kompak	9
	Kepuasan Diri	Nia tinggi	Jika mendapat nilai tinggi	10

Sumber: Peneliti, 2024

**Tabel 2.** Skor dari Tiap Jawaban pada Tiap Pernyataan Var X (Motivasi Belajar) dan Var Y (Hasil Belajar)

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Setuju	3
4.	Sangat Setuju	4

Sumber: Peneliti, 2024

## A. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas secara terminologi berasal dari kata valid yang sah atau benar. Sehingga uji validitas merupakan pengujian untuk mengukur tingkat kebenaran suatu data bertujuan agar data tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur apa yang diujikan.

Uji validitas secara terminologi berasal dari kata valid yang sah atau benar. Sehingga uji validitas merupakan pengujian untuk mengukur tingkat kebenaran suatu data bertujuan agar data tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur apa yang diujikan.

Menguji validitas data dapat dihitung dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total. Perhitungan dengan menggunakan rumus relasi product dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27. Apabila  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel maka hubungan variabel  $x$  dan  $y$  bersifat signifikan artinya data dapat dikatakan valid. Begitupun sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka tidak signifikan yang artinya data tidak valid.

- $r$  Hitung  $\geq r$  Tabel maka valid
- $r$  Hitung  $< r$  Tabel maka tidak valid

Jumlah reponden sebesar 30 yang didapat ditulis dengan symbol  $N$ , jadi  $N = 30$ . Taraf signifikan 5% adalah 0,361 yang disepakati karena ini merupakan penelitian sosial, jadi batas tidak valid data di maksimalkan sebesar persentase tersebut. Maka dari itu apabila  $r$  hitung lebih besar dari 0,361 maka dikatakan valid.

**Tabel 3.** Uji Validitas

Item Var X	R Hitung	R Tabel 5%	Keterangan
X1	0,788	0,361	Valid
X2	0,732	0,361	Valid
X3	0,641	0,361	Valid
X4	0,740	0,361	Valid
X5	0,740	0,361	Valid
Item Var Y	R Hitung	R Tabel 5%	Keterangan
Y1	0,628	0,361	Valid
Y2	0,709	0,361	Valid
Y3	0,532	0,361	Valid
Y4	0,563	0,361	Valid
Y5	0,674	0,361	Valid

Sumber: Peneliti, 2024

Dapat disimpulkan bahwa dari tabel diatas total soal adalah 10 item dan dinyatakan valid semua karena  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel. Dengan demikian pernyataan – pernyataan dengan penyebaran kuesioner secara online kepada responden dikatakan valid dan uji syarat validitas terpenuhi.

## 2. Uji Realibilitas

Setelah melakukan uji validitas kemudian dilakukan uji realibilitas. Uji realibilitas bertujuan untuk mengukur keandalan data atau objek yang diukur menggunakan suatu alat ukur. Uji realibilitas adalah suatu pengujian untuk mengukur apakah data tersebut bersifat ajeg atau tetap. Apabila data kita bersifat tetap maka data tersebut dapat dipakai pada penelitian seterusnya.

Uji reabilitas dilakukan dengan  $N = 30$  menggunakan pernyataan yang dinyatakan valid dalam uji validitas dan kemudian akan ditentukan realibilitasnya. Uji ini menggunakan SPSS versi 27. Variabel dikatakan reliabel apabila  $r$ -alpha positif dan lebih

besar dari  $r$ -tabel maka pernyataan tersebut reliabel. Begitupun sebaliknya jika  $r$ -alpha negatif dan lebih besar dari  $r$ -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel. Untuk mempermudah melakukan uji realibilitas menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* untuk melihat diterima atau tidaknya variabel apabila nilai uji realibilitas variabel lebih dari 0,6 jika kurang dari 0,6 maka tidak realibilitas.

- Nilai *Cronbach's Alpha*  $> / = 0,6$  maka reliabel
- Nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$  maka reliabel

**Tabel 4.** Uji Realibilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,778	5

Sumber: Peneliti, 2024

Dapat diketahui dari gambar diatas bahwa variabel X (motivasi belajar) nilai *Cronbach,s Alpha* sebesar 0,778 dan lebih besar atau sama dengan 0,6. Dengan demikian disimpulkan bahwa variabel X diterima atau reliabel dalam uji realibilitas.

**Tabel 5.** Uji Realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,600	5

Sumber: Peneliti, 2024

Dapat diketahui dari gambar diatas bahwa variabel X (motivasi belajar) nilai *Cronbach,s Alpha* sebesar 0,600 dan lebih besar atau sama dengan 0,6. Dengan demikian disimpulkan bahwa variabel Y diterima atau reliabel dalam uji realibilitas.

## B. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang menggunakan rumus dalam perhitungan datanya. Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka. Survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada responden.

### 2. Analisis Data

Kata *analysis* berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata "ana" dan "lysis". Ana artinya atas (*above*) *lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan. Oleh karena itu agar bisa dianalisis data tersebut harus dipecahkan menjadi bagian-bagian kecil (menurut struktur) kemudian digabungkan bersaa untuk memperoleh pemahaman yang baru. Analisis data merupakan salah satu bagian penting dari sebuah penelitian. Analisis data berasal dari pegumpulan data karena data yang terkumpul harus dianalisis agar menjadi

bermakna. Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Sebelum melakukan uji regresi perlu dilakukan uji prasyarat sebagai berikut:

a) Uji Normalitas (Uji Prahipotesis)

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Selain itu apabila dalam uji normalitas  $\text{sig.} > 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui bantuan program SPSS.

b) Uji Regresi Sederhana

Uji regresi berfungsi untuk melihat apakah terdapat pengaruh pada variabel. Koefisien arah regresi linier dinyatakan dengan huruf  $b$  yang juga menyatakan perubahan rata-rata variabel  $y$  untuk setiap variabel  $x$  sebesar satu bagian. Bila  $b$  positif, maka variabel  $Y$  akan mengalami kenaikan atau penambahan. Sebaliknya jika  $b$  negative maka variabel  $Y$  akan mengalami penurunan.

Uji ini didalamnya terdapat uji determinasi, uji anova, dan uji signifikansi.

- Uji determinasi berfungsi untuk mengetahui besar kemampuan variabel  $X$  menjelaskan variabel  $Y$ . Dalam SPSS, koefisien terletak pada tabel *Model Summary* dan terdapat *R Square*.
- Uji anova pada SPSS yaitu terdapat tabel *Anova*. Pada tabel *Anova* diatas untuk menjelaskan apakah terdapat pengaruh nyata (signifikan) variabel independen (motivasi belajar) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Dari hasil diatas terlihat  $F$  hitung 25,419 dengan tingkat signifikansi probabilitas  $0,01 < 0,05$  maka model regresi dapat dipakai untuk prediksi variabel partisipasi.
- Uji Signifikansi untuk menentukan  $t$  tabel dengan menggunakan uji *two tail test* artinya  $\alpha/2 = 0.05 / 2 = 0.025$  dengan mengurangi 2 sampel yang sudah ditentukan yaitu  $df = N - 2$ . Apabila nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka terdapat pengaruh yang signifikan pada kedua variabel begitupun sebaliknya.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Penyajian Data

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta, peneliti mengadakan penelitian terhadap mahasiswa di kampus tersebut. Peneliti menyebarkan angket yang kemudian disusun dan ditabulasikan dalam sebuah laporan. Pengambilan teknik ini menggunakan teknik sampling yaitu mengambil sebagian dari seluruh jumlah populasi untuk dijadikan sampel. Hasil pengumpulan data dengan sampel mahasiswa angkatan 2022 jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur kelas A yang berjumlah 30 mahasiswa. Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kepada para responden di Politeknik STIA LAN Jakarta:



1. Motivasi Belajar (Variabel X)

Pengambilan data pada variabel motivasi belajar menggunakan angket dengan jumlah pernyataan 10 item soal dan sudah di uji validitas.

**Tabel 6.** Motivasi Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	30	15,00	20,00	18,0667	1,83704
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, hasil penelitan motivasi belajar diperoleh rata-rata (mean) 18,0667 dari jumlah sampel 30, standar deviasi 1,83704. Nilai tertinggi 20 dan nilai terendah 15 dengan 5. Berdasarkan data terbut dapat diketahui bahwa lebih banyak siswa yang memiliki motivasi belajar.

2. Hasil Belajar (Variabel Y)

Pengambilan data tentang hasil belajar sebanyak 30 responden berdasarkan data diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 7.** Hasil Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	30	15,00	20,00	17,8333	1,64177
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS, hasil penelitan motivasi belajar diperoleh rata-rata (mean) 17,8333 dari jumlah sampel 30, standar deviasi 1,64177. Nilai tertinggi 20 dan nilai terendah 15 dengan 5. Berdasarkan data terbut dapat diketahui bahwa lebih banyak siswa yang memiliki hasil belajar diatas rata-rata. Setelah dilakukan uji deskriptif statistik pada data yang dilakukan di SPSS selanjutnya kita akan melakukan uji prasyarat dan pengajuan hipotesis yang dimana untuk melakukan uji hipotetsis kita melakukan uji prasyarat terdiri dari sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan melalui SPSS dengan teknik Kolmogorof Smirnov. Pengujian ini memiliki kriteria seperti nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, kemudian jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas menggunakan SPSS:

**Tabel 8.** Hasil Uji Normalitas

		Unstandardiz ed Residual
N		30
Normal Parameters'	Mean	0000000
	Std Deviation	1.18862527
Most Extreme Differences	Absolute	108
	Positive	108
	Negative	-.094
Test Statistic		.108
Asymp Sig (2-tailed)		.200
Monte Carlo Sig (2.	Sig	.473

tailed)*	99% Confidence Interval	Lower Bound	461
		Upper Bound	486

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.  
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Double-click to activate

Sumber: Peneliti, 2024

Dapat dilihat angka yang didapat dari table tersebut adalah 0,200 yang artinya bahwa  $0,200 > 0,05$  dimana data ini dikatakan berdistribusi normal. Nilai ini melebihi taraf signifikansi data normal dan dengan hasil data tersebut peneliti dapat melakukan uji pada tahap selanjutnya.

2. Uji Regresi Sederhana

Pada uji ini terdapat 3 uji didalamnya yaitu sebagai berikut :

1) Uji Determinasi

Uji ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan bantuan SPSS. Setelah dilakukan analisis regresi linier sederhana diperoleh output berupa koefisien determinasi (R square). Berikut hasil uji determinasi:

**Tabel 9. Uji Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,690 <sup>a</sup>	,476	,457	1,210

a. Predictors: (Constant), TOTALXMOTIVASI  
 b. Dependent Variable: TOTALYHASILBLJR

Sumber: Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil data SPSS Model Summary diatas, maka diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,476 atau 47,6% hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi dapat disimpulkan bahwa variabel independen (motivasi belajar) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar 47,6% sedangkan 52,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

2) Uji Anova

**Tabel 10. Uji Anova**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37,195	1	37,195	25,419	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	40,972	28	1,463		
	Total	78,167	29			

a. Dependent Variable: TOTALYHASILBLJR  
 b. Predictors: (Constant), TOTALXMOTIVASI

Sumber: Peneliti, 2024

Pada tabel Anova diatas untuk menjelaskan apakah terdapat pengaruh nyata (signifikan) variabel independen (motivasi belajar) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Dari hasil diatas terlihat F hitung 25,419 dengan tingkat signifikansi probabilitas  $0,01 < 0,05$  maka model regresi dapat dipakai untuk prediksi variabel partisipasi.

## 3) Uji Signifikansi

**Tabel 11.** Uji Signifikansi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6,696	2,220		3,016	,005
	TOTALXMOTIVASI	,616	,122	,690	5,042	<,001

a. Dependent Variable: TOTALYHASILBLJR

Sumber: Peneliti, 2024

Dapat dilihat pada tabel diatas nilai t hitung yang diperoleh sebesar 5,042 dengan nilai signifikansi 0,001. Nilai t tabel tersebut dengan sampel sebanyak 30 kemudian dapat dihitung  $df = 30 - 2 = 28$ . Dengan taraf 0,025 maka nilai tabel dengan taraf signifikansi 0,025 yaitu sebesar 2,048407. Hasil perhitungan yang diperoleh bahwa  $t_{hitung} 5,042 >$  dari nilai 2,048407 dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan membuktikan signifikansi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta. Pengumpulan data menggunakan angket dengan 10 pertanyaan. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan dan didapatkan hasil bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid dari nilai r tabel 5% sebesar 0,361. Kemudian berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* nilai variabel x yaitu 0,600 yang dimana nilai tersebut dikatakan reliabel karena melebihi atau sama dengan 0,6. Selanjutnya adalah uji normalitas dengan menggunakan teknik *Kolmogorof Smirnof* dengan mendapatkan hasil sebesar 0,200  $>$  0,05 yang dimana data tersebut berdistribusi normal karena nilai melebihi taraf signifikansi data normal.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana diketahui nilai R square sebesar 0,476 atau 47,6% maka dengan ini variabel independen (motivasi belajar) memiliki pengaruh pada variabel dependen (hasil belajar) dengan menggunakan model regresi tersebut dan sebesar 52,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Kemudian diperoleh nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa adanya pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar motivasi. Hal ini sejalan dengan Farhana Dengan judulnya "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD IT Al-Qur'anniyyah". Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV tahun pelajaran 2022/2023, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SD IT Al-Qur,anniyyah sebesar 15% sedangkan sisanya 85% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitiannya seperti dukungan pihak eksternal, disiplin waktu, sikap tanggungjawab, dan lain-lain.

Dalam melakukan sesuatu dan untuk mencapai suatu tujuan setiap individu memiliki tingkatan motivasi yang berbeda. Motivasi dapat dipengaruhi dari internal maupun eksternal diri. Motivasi belajar pada diri mahasiswa adalah sesuatu yang harus ditanamkan untuk mendorong mahasiswa melakukan pembelajaran dengan baik. Motivasi wajib ada

pada mahasiswa misalnya berupa penghargaan, pujian, dan celaan halus / sindirian agar dapat mendorong mahasiswa mau mencapai tujuan yang diinginkan

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Polieknik Stia Lan Jakarta, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa yang dibuktikan dengan hasil olah data sebagai berikut:

1. Dari uji determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,476 atau 47,6% bahwa variabel independen (motivasi belajar) berpengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar) sedangkan 52,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.
2. Dari uji signifikansi diperoleh hasil perhitungan menunjukkan bahwa t hitung yaitu sebesar 5,042 dengan nilai signifikansi 0,001, sedangkan nilai t tabel dengan banyak sampel 30 lalu diperoleh  $df = 28$ . Kemudian dengan taraf 0,025 maka nilai tabel signifikansi diperoleh sebesar 2,048407. Jadi dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung  $5,042 >$  dari t tabel 2,048407 dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel independen (motivasi belajar) dan variabel dependen (hasil belajar) mahasiswa Politeknik Stia Lan Jakarta.

## Daftar Pustaka

- Anikeeva, O. A. (2019). IT and computer technologies for education of senior citizens and improving the quality of their life. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 15(11), 1–8. <https://doi.org/10.29333/ejmste/109504>
- Arthur, Y. D. (2022). Enhancing Performance in Mathematics Through Motivation, Peer Assisted Learning, And Teaching Quality: The Mediating Role of Student Interest. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 18(2). <https://doi.org/10.29333/EJMSTE/11509>
- Bozbiyik, O. (2020). Improving the quality of operation notes: Effect of using proforma, audit and education sessions. *Asian Journal of Surgery*, 43(7), 755–758. <https://doi.org/10.1016/j.asjsur.2019.10.002>
- Disdikpora. (2024). Motivasi Belajar. Retrieved from <https://disdikpora.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/motivasi-belajar-80>
- Elicker, J. (2019). Child Care Quality Rating and Improvement Systems (QRIS): National Experiment for Improving Early Childhood Education Quality. *The Wiley Handbook of Early Childhood Care and Education*, 515–536. <https://doi.org/10.1002/9781119148104.ch23>
- Fernández-Espínola, C. (2020). Effects of cooperative-learning interventions on physical education students' intrinsic motivation: A systematic review and meta-analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(12), 1–10. <https://doi.org/10.3390/ijerph17124451>

- Fesenko, T. (2022). IMPROVING OF THE DECISIONMAKING MODEL IN THE PROCESSES OF EXTERNAL QUALITY ASSURANCE OF HIGHER EDUCATION. *Eastern-European Journal of Enterprise Technologies*, 1(3), 74–85. <https://doi.org/10.15587/1729-4061.2022.253351>
- Hermanus, L. (2016). Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas Xi Sma Negeri 1 Noyan Kabupaten Sanggau (Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Pontianak).
- Hermawan, I., & Pd, M. (2019). Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method). Hidayatul Quran.
- Karimi, M. N. (2019). Teachers' use of motivational strategies: effects of a motivation-oriented professional development course. *Innovation in Language Learning and Teaching*, 13(2), 194–204. <https://doi.org/10.1080/17501229.2017.1422255>
- Korotaeva, I. (2020). Perspectives on the improving quality of language education: The case of Moscow aviation institute. *Universal Journal of Educational Research*, 8(8), 3392–3397. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080812>
- Marzuki, Agustina, dkk. (2020). *Praktikum Statistik*. Gramedia. Retrieved from [https://books.google.co.id/books/about/PRAKTIKUM\\_STATISTIK.html?id=Zi8PEAAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/PRAKTIKUM_STATISTIK.html?id=Zi8PEAAAQBAJ&redir_esc=y)
- Muchlisin, R. (2022). Motivasi Belajar – Pengertian, Fungsi, Prinsip dan Cara Menumbuhkan.
- Mustomi, D. (2018). Persepsi Tentang Karakteristik Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.
- Nuninger, W. (2023). A progressive peer review to enhance formative learning: An issue of trust and motivation for commitment. *Formative and Shared Assessment to Promote Global University Learning*, 1–37. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-3537-3.ch001>
- Pane, Merry Dame C. (2021). Mengenal Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik.
- Pertiwi, Y. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMPN 1 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).
- Rodriguez, K. (2022). Improving Quality Outcomes: The Value of Diabetes Care and Education Specialists. *Clinical Diabetes*, 40(3), 356–365. <https://doi.org/10.2337/cd21-0089>
- Santosa, S., & Luthfiyyah, P. P. (2020). Pengaruh Komunikasi Pemasaran terhadap Loyalitas Pelanggan di Gamefield Hongkong Limited. *Pro Mark*, 10(1).
- Setiawan, N. (2005). Diklat Metodologi Penelitian Sosial Parung Bogor, 25-28 Mei 2005: "Teknik Sampling". Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional Universitas Padjadjaran.

- Siregar, I. N. P., Selvy, S., Gurning, H. R., & Angga, E. (2019). Pengaruh Rekrutmen Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Budi Raya Perkasa. *Jurnal Manajemen*, 5(1), 71-80.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing.
- Susanto, N.H., & Lestari, C. (2018). Problematika Pendidikan Islam di Indonesia: Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow dan David McClelland. *Edukasia Islamika*.
- Tanoto, W. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Strategi Pembelajaran Small Group Discussion Materi Kisah Keteladanan Nabi Musa As Pada Kelas Iv Sdn 3 Kindingan Kecamatan Hantakan. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)*, 2(1), 619-630.
- Tomar, S. (2024). Digital assessment: impact on student motivation, peer learning, group dynamics. *Journal of Education and Learning*, 18(1), 9–17. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i1.21138>
- Trifonov, R. (2020). Possibilities for Improving the Quality of Cyber Security Education through Application of Artificial Intelligence Methods. 2020 International Conference Automatics and Informatics, ICAI 2020 - Proceedings. <https://doi.org/10.1109/ICAI50593.2020.9311333>
- Urquizo, J. (2019). Improving the Quality of Education on the Galapagos Islands through a Community Intranet. 2019 IEEE Global Humanitarian Technology Conference, GHTC 2019. <https://doi.org/10.1109/GHTC46095.2019.9033093>
- Wafiqni, N. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SD IT AL-Quraniyyah (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Warti, E. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*.